Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Manajemen Basis Data Pendapatan Asuransi Jiwa

2.1.1 Perancangan

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa: ñTahapan perancangan (desain) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaikò. (2005:39)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi,* menyatakan bahwa perancangan sebagai berikut: ñDesain adalah proses menterjemahkan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkanò.(2001:51)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perancangan adalah gambaran atau sketsa yang digunakan pemakai informasi sebagai bahan pertimbangan sehingga kebutuhan pemakai sistem dapat terpenuhi. Tahapan dari perancangan sistem meliputi desain *input, process* dan *output.*

2.1.2 Sistem

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyatakan bahwa sistem sebagai berikut: ñSuatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu^{ò,}(2005:1)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa sistem sebagai berikut: ñSistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentuò. (2004:2)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah jaringan kerja dari sekelompok unsur atau prosedur-prosedur yang saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Basis Data

Menurut Kadir Abdul dan Triwahyuni Tera CH dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Teknologi Informasi,* menyatakan bahwa: ñBasis Data adalah pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasiò. (2005:484)

Sedangkan menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menyatakan bahwa: ñBasis Data (Database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan yang satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan perangkat lunak digunakan untuk memanipulasinyaò. (2004:37)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian basis data sebagai suatu kumpulan data yang berhubungan dan disimpan pada perangkat keras komputer, sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi.

2.1.4 Sistem Manajemen Basis Data

Database Management System (DBMS) menurut Nugroho Adi dalam bukunya yang berjudul *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data* menyatakan bahwa: **“**Basis data adalah salah satu bagian dari sistem informasi secara keseluruhan.ò (2005:24)

Menurut Kadir Abdul dan Triwahyuni Tera CH dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Teknologi Informasi,* menyatakan bahwa: ò*Database Management System* (DBMS) adalah sistem yang secara khusus di buat untuk memudahkan pemakai dalam mengelola basis dataò. (484:2005)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa DBMS merupakan gabungan database yang dibuat secara khusus untuk memudahkan pemakai dalam mengelola sistem iinformasi.

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menyatakan bahwa akuntansi sebagai berikut: ñAkuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pemeriksaan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya.ò(2001:3)

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menyatakan bahwa akuntansi sebagai berikut: ñProses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.ò (2004:3)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dalam kegiatan operasinal perusahaan yang bertujuan untuk menyajikan informasi ekonomi untuk dilaporkan kepada pihak yang berhak untuk menerimanya.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan akuntansi *Cash Basic* dan metode pencatatan akuntansi *Accrual Basic*. Metode pencatatan akuntansi menurut Halim Abdul dalam bukunya *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Basis Kas (Cash Basic),* menyatakan bahwa: ñBasis Kas (Cash Basic) adalah Basis Kas merupakan basis akuntansi yang paling sederhana, transaksi diakui/dicatat apabila menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, yaitu menaikan atau menurunkan kasò. (2004:40)

Menurut Harahap Sofyan Syafri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan***,** menyatakan bahwa: ñAccrual Basis adalah penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadian dan posisi hak dan kewajiban tanpa melihat apakah transaksi Kas telah dilakukan atau tidakò. (2001:61)

Berdasarkan uraian di atas dan dalam penelitian yang terjadi penulis metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan *cash basic*,

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

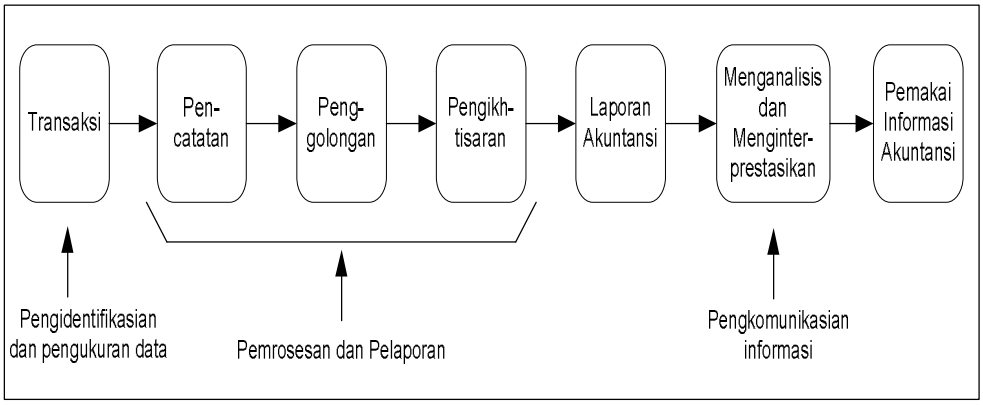
penelitian yang dilakukan pada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*, menyatakan bahwa:

> ñProses akuntansi dimulai dari transaksiï transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, dilanjutkan ke proses pencatatan dari transaksi yang terjadi, di samping dicatat, transaksi yang terjadi digolongkan dalam kelompok kemudian dilanjutkan pada tahap pengihktisaran yang menyajikan informasi yang telah digolongï golongkan ke dalam bentuk laporan seperti yang diinginkan pemakaiò.(2004:20)

Proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1,* proses akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



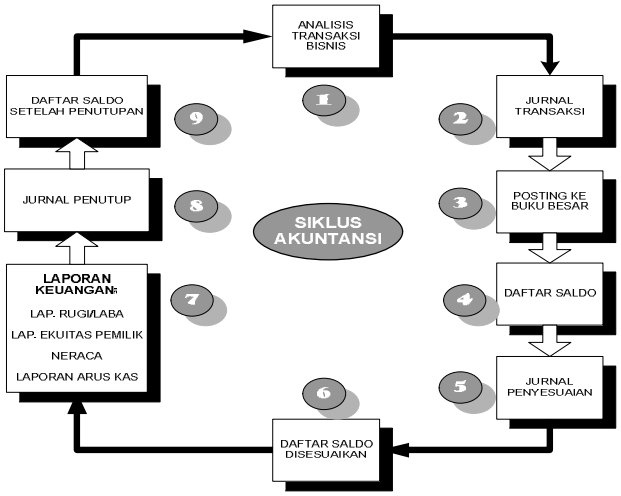
Gambar 2.1 Proses Akuntansi

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa akutansi adalah suatu proses yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, dan di buat pembuatan laporan dari transaksi yang terjadi dari aktivitas bisnis yang kemudian dilaporkan kepada para pengambil keputusan.

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Siklus akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1,* menyatakan bahwa: ñSiklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.ò (2004:90)

Sedangkan Siklus akuntansi menurut Tjahjono Achmad & Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu,* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi

Keterangan:

ñ1. Analisis transaksi bisnis
Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan atau hasil operasi keuangan.

2. Pencatatan pada buku jurnal
Akuntansi membutuhkan sebuah catatan setiap transaksi bisnis secara kronologis atau urut sesuai dengan tanggal terjadinya.

3. Posting ke buku besar
Posting adalah proses pemindahan ayat-ayat jurnal dari jurnal ke jurnal ke akun buku besar. Posting dilakukan secara individual setiap hari atau seminggu sekali.

4. Penyusunan daftar saldo
Sebelum laporan keuangan disusun, saldo dari masing-masing akun harus ditentukan terlebih dahulu. Saldo tersebut dapat dilihat dari buku besar, dan arus dibuktikan persamaan debit dan kreditnya.

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

dalam neraca saldo belum menunujukkan informasi yang *Up To Date* (terkini), karena beberapa informasi baru dapat diketahui pada akhir tahun melalui analisis terhadap keadaan pada akhir periode.

6. Daftar saldo disesuaikan
   Setelah penyesuaian dicatat dan diposting ke akun buku besar, neraca saldo disesuaikan disiapkan.
7. Penyusunan laporan keuangan
   Penyusunan laporan keuangan diawali dengan menyiapkan laporan rugi-laba. Laba atau rugi bersih kemudian digunakan untuk menyusun laporan ekuitas pemilik.
8. Penutupan buku besar
   Saldo-salso yang terdapat dalam eraca akan terus dibawa ketahun-tahun berikutnya. Karena akun-akun neraca mempunyai sifat relatif permanen maka akun ini disebut dengan akun permanen *(Permanent Account)* atau akun riil *(Real Account)*.
9. Daftar saldo setelah penutupan
   Setelah proses penutupan buku besar langkah berikutnya adalah mempersiapkan daftar saldo setelah penutupan *(Post Clossing Trial Balance)"*.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi yaitu langkah-langkah dalam akuntansi yang dimulai dari analisa transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan untuk dibuatkan laporan keuangan secara periode.

2.1.5.4 Jurnal (*Journal*)

Setiap proses akuntansi ada suatu proses pencatatan yang paling utama dalam setiap transaksi yaitu proses penjurnalan.

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menyatakan bahwa jurnal sebagai berikut:

> ñPenjurnalan adalah pencatatan transaksi dalam jurnal. Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah barang yang harus di debet dan di kredit.ò[2004:94]

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

alam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menyatakan bahwa jurnal sebagai berikut: ñJurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.ò (2004:101)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jurnal adalah pencatatan transaksi pertama kali secara rinci dan bertahap menurut waktu untuk kemudian dibuatkan laporan lainnya. Adapun bentuk dari jurnal umum sebagai berikut:

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Jurnal Umum (*General Journal*)
si Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Jurnal Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
dd/mm/yy	PL00000001	Tagihan Premi	112	xxx	
		Cadangan Premi Cabang	211		xxx
		(JU Pada Waktu Penetapan Premi)			
dd/mm/yy		Kas	111	**XXX**	
	KP0001	Tagihan Premi	112		**XXX**
		Kas	111	**XXX**	
		Pendapatan Asuransi	411		**XXX**
		Kas	111	**XXX**	
		Pendapatan Materai	412		**XXX**
		(JU Untuk Pembayaran Tunai Tanpa Melalui Agen, dan Transfer)			
dd/mm/yy		Kas	111	**xxx**	
	KP0002	Tagihan Premi	112		**xxx**
		Kas	111	**xxx**	
		Pendapatan Asuransi	411		**xxx**
		Kas	111	**xxx**	
		Pendapatan Komisi Agen	414		**xxx**
		Biaya Komisi Agen	511	**xxx**	
		Kas	111		**xxx**
		Kas	111	**xxx**	
		Pendapatan Materai	412		**xxx**
		(JU Untuk Pembayaran Premi Melalui Agen)			
dd/mm/yy	KP0002	Kas	111	xxx	
		Pendapatan Denda	413		xxx
		(JU jika terjadi denda)			
dd/mm/yy		Kas	111	**xxx**	
		Tagihan Premi	112		**xxx**
	KP0003	Kas	111	**xxx**	
		Pendapatan Asuransi	411		**xxx**
		Kas	111	**xxx**	
		Pendapatan Materai	412		**xxx**
dd/mm/yy		Cadangan Premi Cabang	211	**xxx**	
		Cadangan Klaim	213		**xxx**
	KK0001	Kas	111	**XXX**	
		Cadangan Premi Wilayah	212		**XXX**
		Cadangan Klaim	213	**XXX**	
		Kas	111		**XXX**
		Biaya Bunga	512	**XXX**	
		Kas	111		**XXX**
		JU Untuk Pembayaran Premi Habis Kontrak (Klaim)			
dd/mm/yy		Cadangan Premi Cabang	211	**xxx**	
	KK0002	Cadangan Klaim	213		**xxx**
		Kas	111	**xxx**	
		Cadangan Premi Wilayah	212		**xxx**
		Cadangan Klaim	213	**xxx**	
		Kas	111		**xxx**
		Biaya Pertanggungan	513	**xxx**	
		Kas	111		**xxx**
		Biaya Bunga	512	**xxx**	
		Kas	111		**xxx**
		JU Jika terjadi Klaim / Nasabah yang meniggal			
				xxx	**xxx**

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

)

Buku Besar menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*, menyatakan bahwa: ñBuku Besar adalah kumpulan akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiriò. (2004:68)

Sedangkan Buku Besar menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menyatakan bahwa:

> òBuku besar adalah Kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku besar pembantu *(Subsidiary Ledgers)* adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besarò. (2001:121)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan yang digunakan untuk meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

uku besar *(general ledger)* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Buku Besar Umum *(general ledger)* Kas

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Kas **No Akun 111**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	Tagihan Premi	112	XXX		D	XXX	
	Pendapatan Asuransi	411	XXX		D	XXX	
	Pendapatan Materai	412	XXX		D	XXX	
DD/MM/YY	Tagihan Premi	112	XXX		D	XXX	
	Pendapatan Asuransi	411	XXX		D	XXX	
	Pendapatan Komisi Agen	414	XXX		D	XXX	
	Biaya Komisi Agen	511		XXX	K		XXX
	Pendapatan Materai	412	XXX		D	XXX	
DD/MM/YY	Cadangan Premi Wilayah	212	XXX		D	XXX	
DD/MM/YY	Cadangan Klaim	213		XXX	K		XXX
DD/MM/YY	Biaya Bunga	512		XXX	K		XXX
DD/MM/YY	Pendapatan Denda	413	XXX		D	XXX	
DD/MM/YY	Pendapatan Materai	412	XXX		D	XXX	
DD/MM/YY	Biaya Pertanggungan	513		XXX	K		XXX
DD/MM/YY	Biaya Bunga	512	XXX		D	XXX	

Tabel 2.3 Buku Besar Umum *(general ledger)* Tagihan Premi

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Tagihan Premi **No Akun 112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	Cadangan Premi Cabang	211		xxx	K		XXX
DD/MM/YY	Kas	111	xxx		D	XXX	

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

mum *(general ledger)* Cadangan Premi Cabang

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Cadangan Premi Cabang **No Akun 211**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	Tagihan Premi	112		xxx	D	XXX	
DD/MM/YY	Cadangan Klaim	213	xxx		K		XXX

Tabel 2.5 Buku Besar Umum*(general ledger)* Cadangan Premi Wilayah

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Cadangan Premi Wilayah **No Akun 212**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	Kas	111		xxx	K		XXX

Tabel 2.6 Buku Besar Umum*(general ledger)* Cadangan Klaim

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Cadangan Klaim **No Akun 213**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	Cadangan Premi Cabang	211		xxx	K		XXX
DD/MM/YY	Kas	111		xxx	D	XXX	

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

· Umum*(general ledger)* Pendapatan Asuransi

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Pendapatan Asuransi **No Akun 411**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	kas	111		xxx	K		XXX

Tabel 2.8 Buku Besar Umum *(general ledger)* Pendapatan Materai

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Pendapatan Materai **No Akun 412**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	kas	111		xxx	K		XXX

Tabel 2.9 Buku Besar Umum *(general ledger)* Pendapatan Denda

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Pendapatan Denda **No Akun 413**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	kas	111		xxx	K		XXX

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Umum *(general ledger)* Pendapatan Komisi Agen

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Pendapatan Komisi Agen — No Akun 414

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	kas	111		xxx	K		XXX

Tabel 2.11 Buku Besar Umum *(general ledger)* Biaya Komisi Agen

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Biaya Komisi Agen — No Akun 511

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	kas	111	xxx		D	XXX	

Tabel 2.12 Buku Besar Umum *(general ledger)* Biaya Bunga

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum eriode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Biaya Bunga — No Akun 512

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	kas	111	xxx		D	XXX	

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

r Umum *(general ledger)* Biaya Pertanggungan

PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
Buku Besar Umum
Periode 31 Desember 2010

In Rp

Nama Akun : Biaya Pertanggungan No Akun 513

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo	
						Debit	Kredit
DD/MM/YY	kas	111	XXX		D	XXX	

2.1.5.6 Neraca Saldo

Menurut Kieso Donald E, Jerry J weygandt, Terry D.warfield dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principles 7 th Edition,* menyatakan bahwa: ñTrial balance is a list of account and their balance at a given timeò.

Yang artinya neraca saldo adalah daftar akun dan saldo pada periode tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa neraca saldo atau trial balance adalah daftar akun dan saldo pada waktu tertentu.

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

raca saldo adalah sebagai berikut:

Tabel 2.14 Neraca Saldo

PT. AJB Bumi Putera
Neraca Saldo
Periode 31 Desember 2010

In Rp

No Akun :	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	xxx	
112	Tagihan Premi	xxx	
211	Cadangan Premi Cabang		xxx
212	Cadangan Premi Wilayah		xxx
213	Cadangan Klaim		xxx
411	Pendapata Asuransi		xxx
412	Pendapatan Materai		xxx
413	Pendapatan Denda		xxx
414	Pendapatan Komisi Agen		xxx
511	Biaya Komisi Agen	xxx	
512	Biaya Bunga	xxx	
513	Biaya Pertanggungan	xxx	
Jumlah		xxx	xxx

2.1.6 Pendapatan

2.1.6.1 Definisi Pendapatan

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* menyatakan bahwa pendapatan sebagai berikut:

> ñPendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modalò.(2004:257)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

ld E, Jerry J weygandt, Terry D.warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya *Akuntansi Intermediate,* menyatakan bahwa pendapatan sebagai berikut:

> ñPendapatan adalah arus masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat peneyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan dalam suatu periode.ò(2001:4)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang diterima dari hasil penjualan barang atau pemberian jasa.

2.1.6.2 Pengakuan Pendapatan

Menurut Kieso Donald E, Jerry J weygandt, Terry D.warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate,* menyatakan bahwa pengakuan pendapatan sebagai berikut:

> ñA. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, yang biasanya diinterprestasikan sebagai tanggal penyerahan kepada pelanggan.
> B. Pendapatan dari pemberian jasa diakui ketika jasa-jasa itu telah dilaksanakan dan dapat ditagih.
> C. Pendapatan dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aktiva perusahaan, seperti bunga, sewa, dan *royalty*, diakui sesuai dengan berlalunya waktu atau ketika aktiva itu digunakan.
> D. Pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan.ò (2001:4)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

...usen dalam bukunya *Akuntansi Intermediate*, menyatakan bahwa pengakuan pendapatan sebagai berikut:

> ñ A. Pendapatan atau keuntungan tersebut sudah direalisasikan
> B. Pendapatan atau keuntungan tersebut diperoleh dari penyelesaian.secara substansial atas aktivitas-aktivitas yang terkait dengan proses menghasilkan.ò (2004:567)

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengakuan pendapatan dapat diambil dari penjualan barang, dari pemberian jasa, dari sewa dan *royalty*, dari pelepasan aktiva, dan saat keuntungan tersebut telah direalisasikan.

Metode akuntansi yang digunakan dalam Pengakuan Pendapatan Sebelum Penyerahan adalah Metode Persentase Penyelesaian, Menurut Kieso Donald E, Jerry J weygandt, Terry D.warfield yang diterjemahkan oleh Herman Wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate,* menyatakan bahwa: ñMetode Persentase Penyelesaian adalah Pendapatan dan laba kotor diakui setiap periode berdasarkan kemajuan proses konstruksi, yaitu persentase penyelesaianò.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan adalah proses secara formal mencatat atau memasukan suatu pos dalam akun dan laporan keuangan entitas dalam bentuk pemasukan/penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas.

2.1.6.3 Asuransi

Menurut Darmawi Herman dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Asuransi* menyatakan bahwa: òAsuransi merupakan suatu metode untuk mengurangi resiko dengan jalan memindahkan dan mengkombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan (finansial)ò.(2006:73)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Asuransi,* menyatakan bahwa :

> ñAsuransi dikatakan sebagai suatu alat sosial untuk mengurangi resiko dengan menggabungkan unit-unit exposures yang cukup jumlahnya untuk membuat kerugian-kerugian individual mereka secara bersamaan akan dapat diramalkanò.(2002:20)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian asuransi adalah suatu metode atau alat untuk mengurangi resiko dengan jalan memindahkan ketidakpastian akan adanya kerugian-kerugian individual.

2.1.6.4 Asuransi Jiwa

Menurut Ali Hasyim dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Asuransi,* menyatakan bahwa asuransi jiwa sebagai berikut: ñAsuransi jiwa adalah suatu jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi dalam penanggulangan resiko yang dikaitkan dengan jiwa atas meniggalnya seseorang yang dipertanggungkanò.(2002:11)

Menurut Darmawi Herman dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Asuransi,* menyatakan bahwa Asuransi Jiwa sebagai berikut: òAsuransi jiwa adalah proteksi terhadap kerugian financial akibat hilangnya kemampuan menghasilkan pendapatan yang disebabkan oleh kematian,maupun usia lanjutò.(2006:73)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian asuransi jiwa adalah jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi terhadap kerugian financial akibat meninggal dunia atau menurunya pendapatan yang dihasilkan.

2.1.6.5 Perhitungan Bunga Kredit

Penulis menggunakan perhitungan bunga kredit *Flat Rate* karena perhitungan bunga kreditnya sesuai dengan perusahaan yang penulis teliti. PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 perhitungan bunga kredit untuk

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

munnya dan tidak berubah-ubah meskipun nasabah mengambil masa asuransi dan cara pembayaran premi yang bervariatif.

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul *Jenis Pembebanan Suku Bunga Kredit,* menyatakan bahwa perhitungan bunga kredit *Flat rate* menyatakan sebagai berikut:

> ñPerhitungan bunga kredit *flat rate* adalah merupakan perhitungan suku bunga yang tetap setiap periode, sehingga jumlah angsuran cicilan setiap periode pun tetap sampai pinjaman tersebut lunas, perhitungan suku bunga model ini adalah dengan mengalikan persen bunga berperiode dikali dengan pinjaman.ò(2007:82)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhitungan bunga kredit *flat rate* merupakan perhitungan bunga kredit yang tidak berubah/tetap walaupun pokok pinjaman menurun.

2.1.7 Perancangan Sistem Manajemen Basis Data Pendapatan Asuransi Jiwa

2.1.7.1 Definisi

Perancangan menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa:

> ñTahapan perancangan (desain) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaikò. (2005:39)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

nto HM dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyatakan bahwa sebagai berikut: ñSuatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentuò.(2005:1)

Basis Data menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menyatakan bahwa Basis Dat sebagai berikut: ñBasis Data (Database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan yang satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan perangkat lunak digunakan untuk memanipulasinyaò. (2004:37)

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menyatakan bahwa pendapatan sebagai berikut:

> ñPendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modalò.(2004:257)

Menurut Hasyim Ali dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Asuransi,* menyatakan bahwa asuransi jiwa sebagai berikut: ñAsuransi jiwa adalah suatu jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi dalam penanggulangan resiko yang dikaitkan dengan jiwa atas meniggalnya seseorang yang dipertanggungkanò.(2002:11)

Berdasarkan beberapa definisi di atas Perancangan Sistem Manajemen Basis Data Pendapatan Asuransi Jiwa yaitu tahapan perancangan (desain) yang diberikan oleh perusahaan asuransi jiwa, dengan tujuan untuk mendesain sistem baru dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer guna untuk peningkatan manfaat ekonomi selama periode tertentu dalam bentuk pemasukan dan penambahan pendapatan.

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

t

Prosedur pencatatan sistem informasi akuntansi pendapatan terdapat beberapa fungsi yang terkait menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, diantaranya:

A. Fungsi Kas
   Fungsi Kas yaitu bertugas menerima pendapatan.
B. Fungsi Sekretariat
   Fungsi Sekretariat yaitu bertanggungjawab dalam penerimaan cek dan syarat pemberitahuan dari debitur.
C. Fungsi Akuntansi
   Fungsi Akuntansi yaitu bertanggungjawab dalam hal pencatatan transaksi yang berhubungan dengan pendapatan dan pembuatan laporan pendapatan beserta laporan keuangan.
D. Fungsi Penagihan
   Fungsi Penagihan yaitu bertanggungjawab melakukan penagihan kepada para debitur yang dilihat dari kartu piutang perusahaan. (2001:10)

2.1.7.3 Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi,* dokumen yang digunakan dalam pendapatan antara lain:

òA. Surat Pemberitahuan.
   Surat Pemberitahuan. Dokumen ini di buat oleh debitur untuk memberitahu maksud pembayaran yang dilakukannya. Surat pemberitahuan biasanya berupa tembusan bukti kas keluar yang dibuat oleh debitur. Surat pemberitahuan ini digunakan sebagai dokumen sumber dalam pencatatan berkurangnya piutang di dalam kartu piutang.
B. Daftar Surat Pemberitahuan.
   Daftar Surat Pemberitahuan. Daftar surat pemberitahuan merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi sekertariat/fungsi penagihan. Daftar surat pemberitahuan dikirimkan ke fungsi kas untuk kepentingan pembuatan bukti setor bank dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bukti setor bank dalam pencatatan penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas.
C. Bukti Setor Bank.
   Bukti Setor Bank. Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi as dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas.

D. Kuitansi.
Kuitansi. Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas digunakan fungsinya oleh *calcelled check*ò.(2001:13)

2.1.7.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, adalah:

A. Jurnal pendapatan Penerimaan Kas atau Jurnal Pendapatan
Jurnal Penerimaan Kas atau Jurnal Pendapatan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat pendapatan dari berbagai sumber.

B. Jurnal Penjualan
Jurnal Penjualan, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat dan meringkas transaksi penjualan baik secara kredit maupun tunai dan digunakan oleh fungsi akuntansi.

C. Jurnal umum
Jurnal ini untuk mencatat harga pokok dari pemakaian produk yang dijual dan digunakan oleh fungsi akuntansiò. (2001**:20)**

2.1.7.5 Standar Akuntansi Pendapatan

Standar Akuntansi pada Pendapatan jasa terdiri dari 3 ketentuan, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Pendapatan
2. Metode Pengakuan Pendapatan

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

kat Lunak Perancangan Sistem Manajemen Basis Data Pendapatan Asuransi Jiwa

Kebutuhan Perangkat Lunak DBMS Pendapatan Asuransi Jiwa Yaitu sebagai berikut:

A. *Software* Visual Basic 6.0

Menurut Kurniadi Adi dalam bukunya yang berjudul *Pemograman Microsoft Visual Basic 6.0* adalah sebagai berikut: ñVisual Basic adalah bahasa pemograman komputer. Bahasa pemograman adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu.ò (2000: 4)

Menurut Ramadhan Arief dalam bukunya yang berjudul *Microsoft Visual Basic 6*, menyatakan bahwa Visual Basic sebagai berikut: ñMicrosoft visual basic 6.0 merupakan aplikasi program yang dibuat oleh Microsoft. Visual Basic 6.0 berjalan dalam sistem operasi *Windows* dan tergabung dalam *suite* aplikasi Microsoft Visual Studio 6.0. ñ (2004:1)

B. Microsoft Access 2003

Microsof Access menurut Kurniawan Yahya dalam bukunya yang berjudul *Microsoft Office Access 2003,* menyatakan bahwa:

> ñ*Microsoft Access* adalah sebuah sistem manajemen database *atau* Database *Management System (DBMS). Access* 2003 dapat menyimpan berbagai macam informasi, mengatur dan mengolahnya sedemikian rupa agar data tersebut mudah digunakan kembali pada saat diperlukanò.

Microsoft Access menurut Permana Budi dalam bukunya yang berjudul *36 Jam Belajar Komputer*, menyatakan bahwa:

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

)3 merupakan pengembangan *Microsoft Access* versi nsentrasikan agar program aplikasi database ini lebih mudah dipakai (*user-friendly*), lebih fleksibel, lebih mudah diintegrasikan dengan program aplikasi Microsoft Office 2003 lainnya, dapat bekerja bersama pada sistem jaringan dengan lebih baik serta dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada *Internet* dan *Intranet* dengan secara lebih optimalò.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Microsoft Access 2003 adalah sebuah program yang digunakan untuk mengolah data, khususnya untuk database dalam suatu program aplikasi agar lebih mudah dipakai.

C. Crystal Report

Menurut Kusrini dalam bukunya *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan VB & SQL Server*, mendefinisikan Cristal Report menyatakan sebagai berikut:

> ñCrystal Report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat *fleksibel*.ò (2007:14)

Menurut Madcoms dalam bukunya yang berjudul *Program Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 Dan Crystal Report* menyatakan bahwa Crystal Report sebagai berikut: ò*Crystal report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*).ò (2003:40)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Cristal Report program yang dibuat untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan.

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

lang Perusahaan

Bentuk Perusahaan yang penulis teliti yaitu asuransi. Menurut Darmawi Herman dalam bukunya berjudul *Pengantar Asuransi* menyatakan bahwa ñPerusahaan asuransi didirikan antara lain untuk mencari laba kepada para pemiliknya dengan cara memasarkan produk-produknya, untuk memberikan perlindungan kepada para anggotanyaò. (2002:53)

Jenis Perusahaan yang penulis teliti yaitu perusahaan jasa. Menurut *Christian Gronross* dalam *wikipedia* menyatakan bahwa jasa sebagai berikut:

> ñJasa adalah proses yang terdiri atas serangkaian aktivitas *intangible* yang biasanya (namun tidak harus selalu) terjadi pada interaksi antara pelanggan dan karyawan jasa dan atau sumber daya fisik atau barang dan atau sistem penyedia jasa, yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan." (2009)

Bidang perusahaan yang penulis teliti yaitu bidang asuransi jiwa. Menurut Darmawi Herman dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Asuransi* menyatakan bahwa asuransi sebagai berikut: òAsuransi merupakan suatu metode untuk mengurangi resiko dengan jalan memindahkan dan mengkombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan (finansial)ò.(2006:73)

Menurut Ali Hasymi dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Asuransi,* menyatakan bahwa :

> ñAsuransi dikatakan sebagai suatu alat sosial untuk mengurangi resiko dengan menggabungkan unit-unit exposures yang cukup jumlahnya untuk membuat kerugian-kerugian individual mereka secara bersamaan akan dapat diramalkanò.(2002:20)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian asuransi adalah suatu metode atau alat untuk mengurangi resiko dengan jalan memindahkan ketidakpastian akan adanya kerugian-kerugian individual.

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

istem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyatakan diagram konteks sebagai berikut: ñDiagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.ò (2005:64)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyatakan diagram konteks menyatakan bahwa:

> ñDiagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada.ò (2004:166)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian diagram konteks adalah gambaran umum suatu sistem yang sedang berjalan serta menggambarkan hubungan antara entitas satu dengan yang lain.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyatakan *data flow diagram* (DFD) menyatakan bahwa:

> *"Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem *automat*/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.ò (2004:163)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

ò dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menyatakan *data flow diagram* (DFD) menyatakan bahwa:

> *"Data flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur.ò (2004:699)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *data flow diagram* adalah suatu jaringan yang menggambarkan suatu sistem komputerisasi, manual atau keduanya yang dikembangkan dari sistem yang telah ada tanpa mempertimbangkan bentuk fisik dimana data mengalir atau disimpan dan disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

2.3.2.1 DFD Level 0

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyatakan bahwa *data flow diagram level* 0 sebagai berikut: ñDiagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada didalam diagram konteks yang penjabarannya lebih terperinciò. (2004:166)

Menurut Al Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi data flow diagram level* 0 menyatakan bahwa *data flow diagram level* 0 sebagai berikut: ñDiagram *Level* 0 adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*ò. (2005:64)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *data flow diagram level* 0 digunakan untuk menggambarkan proses *data flow diagram* yang terdapat dalam diagram konteks yang digambarkan lebih terperinci.

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

***iagram*)**

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyatakan bahwa DFD *level* 1 sebagai berikut: ñDiagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada didalam diagram *level* nol.ò (2004:166)

Menurut Al Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ñDiagram Rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram *level* di atasnya.ò (2005:64)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian diagram rinci adalah diagram yang menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari diagram *level* nol atau diagram sebelumnya.

2.3.3 Kamus Data

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyatakan kamus data sebagai berikut: ñKamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.ò (2004:725)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menyatakan kamus data sebagai berikut: ñKamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.ò (2004:170)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kamus data adalah sebuah katalog tentang data untuk informasi dari sistem informasi.

Kamus data harus memuat hal-hal sebagai berikut:

A. Nama Arus Data
B. Alias/Nama lain
C. Bentuk Data
D. Arus Data
E. Penjelasan
F. Periode
G. Volume

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta mengenai data dan kebutuhan informasi yang diperlukan untuk sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, menyatakan bahwa bagan alir (*flowchart*) sebagai berikut: ñBagan alir (*flowchart)* adalah bagan (*chart)* yang menunjukkan alir *(flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika.ò (2004:795)

Menurut Krismiaji dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa bagan alir (*flowchart)* sebagai berikut:

> ñBagan Alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.ò(2002:71)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian bagan alir (*flowchart*) adalah serangkaian simbol standar yang membentuk bagan (*chart)* yang menunjukkan alir *(flow*) untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Krismiaji dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyatakan bahwa bagan alir dokumen sebagai berikut:

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar ban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuan digunakan dokumen tesebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal-hal lain yang terjadi ketika dokumen tesebut mengalir melalui sebuah sistem.ò(2002:74)

Menurut Hall A. James yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi,* menyatakan bahwa bagan alir dokumen sebagai berikut:

> òSebuah *flowchart* dokumen digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sebuah sistem manual, termasuk *record-record* akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar, dan *file*), departemen organisasional yang terlibat dalam proses, dan kegiatan-kegiatan (baik klerikal maupun fisikal) yang dilakukan dalam departemen tersebut.ò(2006:83)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) adalah bagan alir yang menggambarkan alur dokumen yang menelusuri arus dokumen dari awal hingga akhir yang digunakan untuk menyajikan kegiatan manual, kegiatan pemrosesan komputer atau keduanya.

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Menurut Krismiaji dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi,* menyatakan bahwa bagan alir sistem sebagai berikut:

> òBagan alir sistem menggambarkan hubungan antara *input,* pemrosesan dan *output* sebuah sistem informasi akuntansi. Bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi *input* yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya. Bagan alir sistem merupakan salah satu alat penting untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistemò. (2002:75)

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

s yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi,* menyatakan bahwa: ò*Flowchart* sistem adalah memotretkan aspek-aspek komputer dalam sebuah sistem.ò [2006:83]

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian bagan sistem adalah suatu bagan yang menjelaskan urutan dari prosedur dalam sebuah sistem manual dan bagan alir sistem ini dimulai dengan *input* yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya.

2.3.5 Normalisasi

Menurut AL-Bahra bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyatakan bahwa ñNormalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logikaò. (2005:169)

Teori normalisasi dibangun menurut konsep level normalisasi. Level normalisasi atau sering disebut sebagai bentuk normal suatu relasi dijelaskan berdasarkan kriteria tertentu pada bentuk normal. Bentuk normal yang dikenal hingga saat ini meliputi bentuk 1NF, 2NF, 3NF, BCNF, 4NF, 5NF, DKNF, dan RUNF.

A. Relasi bentuk tidak normal (*Un Normalized Form*/UNF)

Relasi-relasi yang dirancang tanpa mengindahkan batasan dalam definisi basis data dan karakteristik RDBM (*Relational Data Base Model*) akan menghasilkan relasi UNF. Bentuk ini harus dihindari dalam perancangan relasi dalam basis data. Relasi UNF mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Jika relasi mempunyai bentuk *non flat* file (terjadi akibat data disimpan sesuai dengan kedatangannya, sehingga tidak memiliki struktur yang sama/tertentu, terjadi duplikasi atau tidak lengkap).
2. Jika relasi memuat set atribut berulang *(non single value).*
3. Jika relasi memuat atribut *non atomic value.*

B. Relasi bentuk normal pertama (*First Norm Form*/1NF)

Relasi disebut sebagai 1NF jika memenuhi criteria sebagai berikut :

1. Jika seluruh atribut dalam relasi bernilai atomic *(atomic value).*

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

alam relasi bernilai tunggal *(single value)*

3. Jika relasi tidak memuat set atribut berulang
4. Jika semua *record* mempunyai sejumlah atribut yang sama.

C. Relasi bentuk normal kedua (*Second Norm Form*/2NF)

Relasi disebut sebgai 2NF jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Jika memenuhi kriteria 1NF
2. Jika semua atribut non kunci FD (*Functionnally Dependence)* pada PK *(Primary Key)*

D. Relasi bentuk normal ketiga (*Third Norm Form*/3NF)

Suatu relasi disebut sebagai 3NF jika meme nuhi kriteria sebagai berikut :

1. Jika memenuhi kriteria 2 NF
2. Jika semua atribut non kunci tdak TDF *(Non Transitive Functionnally Dependency)* terhadap PK *(Primary Key)*

E. Relasi bentuk normal *boyce-codd (Boyce-Codd Norm Form / BCNF)*

Bentuk normal BCNF dikemukakan oleh RF *Boyce* dan EF *Codd.* Suatu relasi disebut sebagai BCNF jika memenuhi krtiteria sebagai berikut :

1. Jika memenuhi criteria 3 NF
2. Jika semua atribut penentu *(determinan)* merupakan CK (*candidate key)*

2.3.6 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Al Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa diagram relasi entitas sebagai berikut:

> ñDiagram hubungan entitas atau yang lebih dikenal sebutan E-R diagram adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (*storage data*) dalam sistem secara abstrak.ò (2005:143)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Diagram Relasi Entitas/*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah diagram yang berisi

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

unan entitas dan himpunan relasi berfungsi untuk menghubungkan sejumlah entitas dalam pengembangan dari desain basis data.

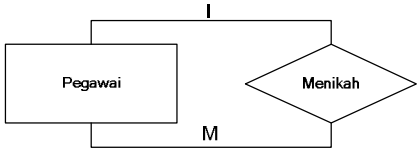
2.2.5.1 Derajat Relasi (*Relationship Degree*)

Menurut Al-Bahr bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya,* menyatakan derajat *relationship* sebagai berikut: ñ*Relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*.ò (2005:138)

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

"A. *Unary Degree (*Derajat Satu)
Unary Degree adalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk satu *entity*.

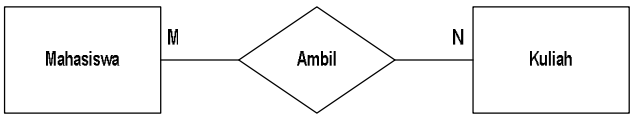
Contoh:



Gambar 2.3 Diagram *Relationship Unary*. (2005:145)

B. *Binary Degree (*Derajat Dua)
Binary Degree adalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk dua buah *entity*.

Contoh:

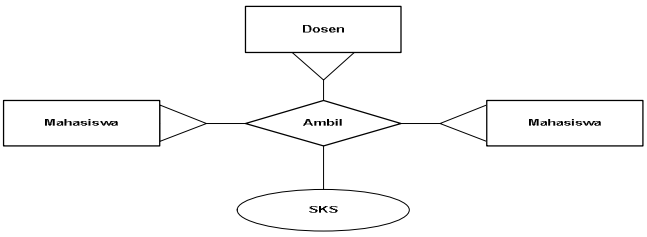


Gambar 2.4 Diagram *Relationship Binary*. (2005:145)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Derajat Tiga)
dalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk tiga atau lebih *entity*.

Contoh:



Gambar 2.5 Diagram *Relationship Ternary*. (2005:146)

2.2.5.2 Kardinalitas Pemetaan

Kardinalitas pemetaan atau rasio kardinalitas menunjukkan jumlah *entity* yang dihubungkan ke satu *entity* lain dengan suatu *relationship sets*. Kardinalitas pemetaan meliputi:

A. Hubungan Satu ke Satu (*one to one*) yaitu satu *entity* dalam A dihubungkan dengan maksimum satu *entity*.



Gambar 2.6 Relasi satu ke satu

Keterangan: Satu dosen mengepalai satu jurusan

B. Hubungan Satu ke Banyak (*one to many*) yaitu satu *entity* dalam A dihubungkan dengan sejumlah *entity* dalam *entity* dalam B dihubungkan maksimum dengan satu *entity* dalam A.

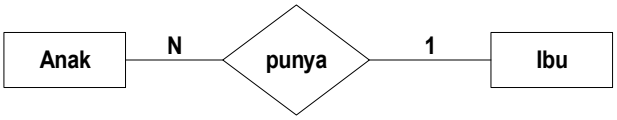


Gambar 2.7 Relasi satu ke banyak

Keterangan: Satu dosen mengajar banyak matakuliah

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

C. Hubungan Banyak ke Satu *(many to one)* yaitu satu *entity* dalam A dihubungkan dengan maksimum satu *entity* B. satu *entity* dalam B dapat dihubungkan dengan sejumlah *entity* dalam A.



Gambar 2.8 Relasi Banyak ke satu

Keterangan: Banyak anak punya satu ibu

D. Hubungan Banyak ke Banyak *(many to many) y*aitu satu *entity* dalam A dihubungkan dengan sejumlah *entity* dalam *entity* dalam B dihubungkan dengan sejumlah *entity* dalam A.



Gambar 2.9 Relasi Banyak ke Banyak

Keterangan: Banyak mahasiswa mempelajari banyak matakuliah

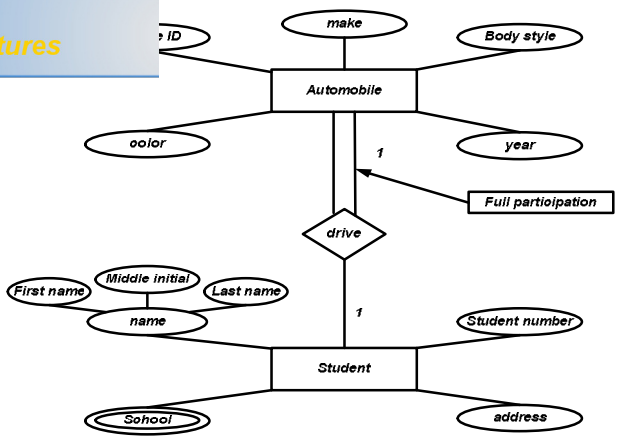
2.2.5.3 Partisipasi (*Participation*)

Menurut *Bagui Sikha & Earp Richard* dalam bukunya yang berjudul *Data Design Using Entity-Relationship Diagram,* membagi *participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut**:**

ñA. *Full Participation is the double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.*

B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The senseof partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile.*ò (2003:77)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features



Gambar 2.10 *Full Participation* dan *Part Participation*

Berdasarkan uaraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Full Participation* dilambangkan dengan dua garis diantara belah ketupat yang berarti pasti, yaitu sepeda pasti akan dikendarai oleh siswa tetapi tidak setiap siswa mengendarai sepeda. Sedangkan *Part Participation* dilambangkan dengan satu garis diantara belah ketupat, yaitu untuk mengidikasikan bahwa para siswa tidak pasti berpartisipasi pada relasi *drive* karena mereka tidak diperbolehkan mengendarai mobil ke kampus.

2.4 *Software*

Menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* mendefinisikan *software* sebagai berikut: ñPerangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja *computer* dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*.ò (2007: 22)

Menurut Susanto Azhar dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, mendefinisikan *software* sebagai berikut**:** ñ*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.ò(2004:234)

Perangkat lunak (*Software*) adalah komponen data *processing* yang berupa program-program dan teknik-teknik lainnya untuk mengontrol sistem komputer.

Software dapat dikategorikan ke dalam 3 bagian, yaitu:

PDF Complete
Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

operasi *(operating system software).*

B. Perangkat lunak bahasa *(language software).*

C. Perangkat lunak Aplikasi *(application software).*

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Software* adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu dan berfungsi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dikehendaki.

2.4.1 *Operating System Software*

Menurut Susanto Azhar dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mendefinisikan sistem operasi sebagai berikut:

> ñ*Operating System* (Sistem Operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antara *keyboard* dengan *CPU*, dengan layar monitor dan lain-lain.ò(2004:235)

Microsoft Windows XP ini merupakan salah satu produk unggulan dari Microsoft Corporation yang secara resmi dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2001. Microsoft Windows XP selanjutnya disingkat menjadi Windows XP ini merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.

Untuk *software* sistem operasi penulis menggunakan Microsoft Windows XP karena salah satu produk unggulan dari Microsoft Corporation yang secara resmi dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2001. Microsoft Windows XP selanjutnya disingkat menjadi Windows XP merupakan singkatan dari kata *Experience*, yang artinya Windows XP membawa pengalaman baru dalam dunia komputasi ini merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Operating system software* adalah perangkat lunak untuk mengendalikan atau mengkonfigurasi hubungan antara komponen-komponen komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar sebagai masukan.

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Definisi *Software Enterpriter* menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer,* menyebutkan bahwa: ò*Software Interpreter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga source program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu.ò(2000:394)

2.4.3 *Compiler Software*

Menurut Susanto Azhar dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mendefinisikan *compiler software* sebagai berikut: ñKompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*.ò (2004:241)

Compiler Software yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0 karena lebih memudahkan dalam penyusunan program aplikasi.

2.4.4 *Application Software*

Menurut *Ditccorp.com* dalam bukunya *software* menyatakan bahwa *Software* Aplikasi adalah sebagai berikut*:* *"Software* Aplikasi merupakan Program yang bisa dipakai oleh pemakai untuk melakukan tugas-tugas yang spesifik.ò(2009)

Menurut Daulay Melwin Syafrizal dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*, menyatakan bahwa *software* Aplikasi sebagai berikut:

> ñ*Software* Aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu. Misalnya dalam bidang *database* aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data baik yang berukuran kecil atau besar dan bisa digunakan secara *stand alone* (tunggal) maupun sistem yang berbasis jaringan *local client server*.ò (2007:3)

Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.
Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

gambaran mengenai SQL Server 7.0 karena didalam Microsoft Visual Basic 6.0 tidak terdapat *database* sehingga dalam pembuatan *database* penulis menggunakan SQL Server 7.0. dan Crystal Report.

2.5 Microsoft Access 2003

Microsof Access menurut Kurniawan Yahya dalam bukunya yang berjudul *Microsoft Office Access 2003,* menyatakan bahwa:

> ñMicrosoft Access adalah sebuah sistem manajemen database *atau* Database *Management System (DBMS). Access* 2003 dapat menyimpan berbagai macam informasi, mengatur dan mengolahnya sedemikian rupa agar data tersebut mudah digunakan kembali pada saat diperlukanò.

Microsof Access menurut Permana Budi dalam bukunya yang berjudul *36 Jam Belajar Komputer*, menyatakan bahwa:

> ñMicrosoft Access 2003 merupakan pengembangan *Microsoft Access* versi sebelumnya yang dikonsentrasikan agar program aplikasi database ini lebih mudah dipakai (*user-friendly*), lebih fleksibel, lebih mudah diintegrasikan dengan program aplikasi Microsoft Office 2003 lainnya, dapat bekerja bersama pada sistem jaringan dengan lebih baik serta dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada *Internet* dan *Intranet* dengan secara lebih optimalò.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Access* 2003 adalah sebuah program yang digunakan untuk mengolah data, khususnya untuk database dalam suatu program aplikasi agar lebih mudah dipakai.